

ABSTRAK

Ita Ariska: *Peran Dosen Pembimbing Akademik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa (Penelitian Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2012).*

Penelitian ini berawal dari temuan permasalahan yaitu rendahnya motivasi belajar mahasiswa yang tergambar dari aktivitas mengikuti perkuliahan, malas mengerjakan tugas-tugas perkuliahan, tidak memiliki target akademik, kurang begitu peduli terhadap prestasi, dan pasif. Serta peran dosen pembimbing akademik dalam mengantisipasi hal-hal tersebut.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu pertama untuk mendeskripsikan gambaran umum kondisi bimbingan akademik dan motivasi belajar mahasiswa, kedua mendeskripsikan bagaimana upaya dosen pembimbing akademik dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, dan ketiga mendeskripsikan hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan layanan bimbingan akademik dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini bertolak dari kerangka berfikir bahwa motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar di perguruan tinggi, selain itu motivasi dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dengan belajar. Adapun salah satu fungsi bimbingan akademik yaitu untuk membantu individu mengembangkan motif-motif intrinsik dalam belajar, sehingga dapat mencapai kemajuan yang berarti dan bertujuan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan bimbingan akademik sesuai dengan ketentuan dari fakultas dan dikombinasikan dengan layanan bimbingan lain sesuai dengan kecerdasan sosial dosen. Kondisi motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori baik. Upaya dosen pembimbing akademik dalam meningkatkan ketekunan mahasiswa dalam menghadapi tugas dilakukan bersifat kasus. bertanya, evaluasi, apresiasi, saran, mengingatkan, anjuran, memberi masukan, motivasi, *reward* atau *punishment*, komunikasi pendekatan persuasive, himbuan, menumbuhkan kesadaran, referral, dan orientasi. Upaya yang dilakukan dosen pembimbing akademik dalam meningkatkan perencanaan dalam setiap tindakan mahasiswa diantaranya meberikan saran, memberikan pilihan, mengarahkan, mengontrol, mendorong untuk mengenal bidang keahlian, dan evaluasi. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan keinginan berhasil mahasiswa diantaranya dengan memberikan arahan, pilihan, solusi, merekomendasikan, motivasi, referral, menghimbau, membimbing moralitas, membangun mentalitas dan kepercayaan diri mahasiswa, *support*, perhatian, pengontrolan, mengingatkan dan evaluasi. Adapun hasil yang diperoleh dari layanan bimbingan akademik yaitu meningkatnya IPK sejumlah mahasiswa. Maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan bimbingan akademik sangat diperlukan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.